



Tanya Ustadz

Ust. Ahmad Samud, Lc.

KETIKA TAYAMMUM MENEPUK TANAH DUA KALI ATAU CUKUP SEKALI?

Jawaban :

Pertanyaan Anda ini cukup menarik karena memang ada dua versi tata cara tayammum yang berbeda di tengah para ulama. Perbedaan itu terkait dengan jumlah tepukan apakah sekali tepukan atau dua kali, dimana hal itu disebabkan adanya ta'arudh al-atsar(perbedaan nash) dan juga perbedaan dalam menggunakan qiyas.

1. Cara Pertama : Dua Kali Tepukan

Al-Hanafiyah dan Asy-Syafi'iyah dalam qaul jadidnya mengatakan bahwa tayammum itu terdiri dari dua tepukan. Tepukan pertama untuk wajah dan tepukan kedua untuk kedua tangan hingga siku.

Dari Abi Umamah dan Ibni Umar radhiyallahuanhuma bahwa Nabi SAW bersabda "Tayammum itu terdiri dari dua tepukan. Tepukan pada wajah dan tepukan pada kedua tangan hingga siku. (HR. Ahmad dan Abu Daud)

Meski ada yang mengatakan hadits ini dhaif namun bahwa siku itu juga harus terkena tayammum tidak semata-mata didasarkan pada hadits ini saja.

Dalil lainnya adalah karena tayammum itu pengganti wudhu. Ketika membasuh tangan dalam wudhu diharuskan sampai ke siku maka ketika menepuk tangan di saat tayammum siku pun harus ikut juga.

2. Cara Kedua : Satu Kali Tepukan

Menurut Al-Malikiyah dan Al-Hanabilah termasuk juga pendapat Asy-syafi'iyah dalam qaul qadimnya tayammum itu hanya terdiri dari satu tepukan saja yang dengan satu tepukan itu diusapkan ke wajah

langsung ke tangan hingga kedua pergelangan tidak sampai ke siku. Dalilnya adalah sabda Rasulullah SAW :

Dari Ammar radhiyallahu anhu bahwa Nabi SAW berkata tentang tayammum, "Satu kali tepukan di wajah dan kedua tangan. (HR. Ahmad dan Ashabus-sittah)

Di dalam hadits ini memang tidak secara tegas disebutkan batas tangan yang harus diusap. Ketegasan batasan itu justru terdapat di dalam hadits lain yang sudah disinggung sebelumnya.

Dari Ammar radhiyallahuanhu berkata "Aku mendapat janabah dan tidak menemukan air. Maka aku bergulingan di tanah dan shalat. Aku ceritakan hal itu kepada Nabi SAW dan beliau bersabda "Cukup bagimu seperti ini : lalu beliau menepuk tanah dengan kedua tapak tangannya lalu meniupnya lalu diusapkan ke wajah dan kedua tapak tangannya. (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam lafadz lainnya disebutkan :

Cukup bagimu untuk menepuk tanah lalu kamu tiup dan usapkan keduanya ke wajah dan kedua tapak tanganmu hingga pergelangan. (HR. Ad-Daruquthuny)

Jadi kedua cara itu punya dalil masing-masing, baik dengan sekali tepukan ataupun dengan dua kali tepukan. Dan keduanya tentu saja benar, karena punya kekuatan istidlal yang tinggi. Sehingga bagi kita tinggal pilih saja yang manapun, yang sesuai dengan mazhab kita sehari-hari.

Demikian semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan dalam dalam menjalani ibadah, amin.

Wallahu a'lam bishshawab



Edisi 163
Tahun VII

TAKUT MISKIN KARENA MENIKAH, MAKA PERTANYAKAN KEIMANANMU !!!



"Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui" Begitulah janji Allah dalam QS An Nuur :32) , pada anda yang mau menikah, Anda pasti kaya!

Imam Al Qurtubi, mengatakan, ayat tersebut mengandung makna, bahwa jangan biarkan kemiskinan seorang laki-laki dan seorang wanita menjadi sebuah alasan untuk tidak menikah semata-mata semata memperoleh ridha Allah dan mencari tempat perlindungan dari ketidakpatuhan padaNya, Allah akan memampukannya dan Allah akan mengayakannya. Ayat itu merupakan bukti bahwa menikah itu tidak pandang bulu. Anda diperbolehkan menikahi orang miskin. Karena itulah, tidak seharusnya anda berkata, " Bagaimana aku akan menikah jika aku tidak punya uang?" atau berkata, " Susah sekali jika aku menikahi orang miskin, jangan-jangan aku akan menjadi semakin miskin?" jangan pernah berkata dan berfikir seperti itu. Mengapa? Sebab rizki telah dijanjikan oleh Allah, dan makanan pun telah dijamin oleh Allah.

Merujuk pada pemaparan pemaparan tersebut, tidak sepatutnya kita takut menikah hanya karena kita miskin, justru saat miskin itulah kita harus berani menikah. Bismillah !!!

Menikah karena Allah, niscaya Allah menjamin kehidupan kita. Lihatlah betapa Rasulullah menunjukan kepada kita bahwa kemiskinan bukanlah penghalang buat menikah. Buktinya? beliau berani menikahkan seorang perempuan yang datang kepada beliau dengan seorang lelaki miskin yang tidak mempunyai apa-apa selain pakaian yang melekat di tubuhnya.

Hal ini penting saya tekankan, lantaran kebanyakan faktor orang takut menikah karena mereka miskin, sehingga dengan menikah, mereka mengira akan semakin miskin dan susah hidupnya. Padahal, Allah berkata lain, justru dengan menikah Dia akan mengayakan dan memampukan kita.

Coba pahami dan resapi perkataan sahabat Nabi di bawah ini, kalau kalian masih takut miskin karena menikah, maka pertanyakan keimananmu!!!

“Patuhilah Allah dalam apa-apa yang Dia telah perintahkan padamu untuk menikah. Dia akan memenuhi janjinya untuk membuatmu kaya.” (Abu Bakar Ash Shiddiq)

“Carilah kekayaan lewat pernikahan! aku tidak pernah melihat sesuatu yang lebih aneh daripada seorang laki-laki yang tidak mencari kekayaan lewat pernikahan. Padahal Allah telah menjanjikan “...Jika

mereka miskin, maka Allah akan mengumpulkan mereka dengan karuniaNya” (Umar bin Khattab)

“Temukanlah kekayaan dengan menikah.” (Abdullah bin Mas’ud)

Jadi, wahai hamba Allah! Apakah sekarang masih ada lagi yang menghalangi anda untuk menikah? Bukankah janji Allah ini tidak cukup bagi anda?

(Anif sirsaebea)- berani kaya, berani takwa-
Republika

Bila satu isteri belum cukup bagimu, bila memang itu kebutuhanmu, maka nikahlah dengan 2, 3, dan 4 isteri. Adillah dalam menjalankannya, maka kalian akan lebih diberikan karuniaNya dan lebih kaya insyaAllah dari sebelumnya. WallahuAlam.

Sumber: [http://www.erasmuslim.com/oase-
iman/nikahlah-anda-akan-kaya.htm](http://www.erasmuslim.com/oase-
iman/nikahlah-anda-akan-kaya.htm)



TERJEMAHKAN ALQURAN, PROFESOR DARI BULGARIA MASUK ISLAM

REPUBLIKA.CO.ID, SOFIA -- Seorang profesor di salah satu universitas di Bulgaria, Prof Dr Svetan Teofanov, memutuskan menjadi seorang muallaf setelah menerjemahkan kitab suci Alquran ke dalam bahasa Bulgaria.

Teofanov bekerja di Departemen Sutra Arab Klasik di Universitas Sofia, Bulgaria. Ia biasa memberikan ceramah tentang Alquran dan beberapa tafsirnya.

Teofanov menyelesaikan program doktor spesialisasinya di Pusat Kajian Islam Oxford serta program doktor keduanya di Moskow Studi Oriental Institute.

Sebagai bagian dari pekerjaannya, Teofanov mengatakan beberapa tahun yang lalu ada banyak permintaan agar ia mulai menerjemahkan Alquran. Awalnya ia hanya melakukannya untuk memenuhi produksi sebuah penerbitan milik negara.

Beberapa tahun kemudian, perusahaan bangkrut dan tidak memproduksi lagi. Namun,

Teofanov masih melakukan penerjemahan-penerjemahan Alquran.

"Disinilah hidup saya berubah. Saya mulai lebih memahami Alquran adalah kitab suci yang ditinggikan dan keingintahuan dari hati saya mulai timbul," ujar Teofanov seperti dilansir abna24.com, Ahad (22/11).

Teofanov mengatakan, semenjak saat itu banyak pintu yang terbuka untuknya. Awalnya, ia menganggap Alquran sebagai buku biasa. Namun, seiring berjalannya waktu ia mulai memahami Alquran dengan makna yang lebih dalam.

"Perjalanan saya menentang Alquran terlalu lama tetapi pada ujung jalan saya telah menerima Islam dan saya sekarang seorang Muslim," ujar Teofanov.

Sumber: [http://khazanah.republika.co.id/berita/duni-
a-islam/mualaf/15/11/23/ny9b6r301-terjemahkan-
alquran-profesor-dari-bulgaria-masuk-islam](http://khazanah.republika.co.id/berita/duni-
a-islam/mualaf/15/11/23/ny9b6r301-terjemahkan-
alquran-profesor-dari-bulgaria-masuk-islam)

MASJID RAYA HABIBURRAHMAN

Dibuka kesempatan untuk memberikan Wakaf Tunai :

1. Pembangunan Lantai Bawah Gedung Serba Guna - 1.000 m² --> (Rp 200.000/m²)
2. Penyelesaian Gedung Serba Guna Lantai Atas

"Berapapun nilai Wakaf anda semoga dicatat Allah SWT sebagai Amal Jariah yang terus mengalir pahalanya"

Cara penyerahan Wakaf Tunai :

1. Hubungi Perpustakaan Habiburrahman cp Ibu Nining di telp 5152 (setiap hari / jam kerja)
2. Transfer ke Rek BRI no 13-0101-00049-8505 an. Habib Sekretariat (bisa dari ATM Bank lain dng kode Bank BRI 003)
3. SMS / WA konfirmasi sudah transfer atau jemput Wakaf ke no HP 0813 2278 9902
4. Masukkan dalam Box Khusus yang bertuliskan Program Wakaf / Pembangunan Fasilitas Habiburrahman di dekat pintu Ruang Utama Masjid Raya Habiburrahman.